

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Shinta Kurniawati Utomo ¹Pinky Pininta Dewi

Program Studi Akuntansi

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

Jl. Raya Medokan Semampir Indah No. 27 Surabaya, 60119

Email : shintakurniawatiutomo@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine and analyze the magnitude of the relationship of financial ratios such as Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity in predicting the company's Financial Distress. The population of this study is a transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019 - 2022 period. This study uses secondary data in the form of company financial statements obtained through Indonesia Stock Exchange website in 2019 - 2022. The sampling techniques used purposive sampling. The method used in this study is a quantitative method, because the data obtained is in the form of numbers obtained through financial reports. The financial distress calculation method uses the zmijewski method where if the calculation result are positive, then the company is considered unhealthy and vice versa. The analytical tool used in this research is SPSS 26 version. The data analysis method used is statistical analysis with classical assumption test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test), multiple linear test, correlation test and hypothesis testing (F test and t test). The result of this study indicate that there is a simultaneous effect of the variables Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity in predicting Financial Distress. Based on the result of the f test, a significant value of 0.000 was obtained and Fcount was 11.630 with a significant level of 5% where $F_{table} = (k;n-k) = (3;40-3) = (3;37) = 2,86$. Because the Fcount value is $(11.630) > F_{table} (2.86)$ and a significant level of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted and it can be concluded that the hypothesis proposed by the researcher is accepted, namely that there is a simultaneous influence between the variables Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity in predicting Financial Distress. The result of the second test, namely partially stated that the variable Net Profit Margin has no effect on Financial Distress. Return On Asset has a significant negative effect on Financial Distress. Return On Equity has no effect on Financial Distress.*

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Financial Distress*

Virus Corona (*Covid-19*) pertama kali muncul pada tahun 2019 tepatnya di Kota Wuhan, Cina. Virus tersebut menyebar dengan sangat cepat di Cina hingga sampai ke beberapa negara di dunia, dikarenakan penyebaran dapat melalui udara sehingga dapat menyebar dengan cepat. Virus ini juga dapat menyebabkan kematian terhadap orang yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu, Organisasi Kesehatan Dunia WHO mendefinisikan penyakit ini sebagai pandemi dunia. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona atau biasa disebut *covid-19* pada bulan Maret 2020. Akibat dari adanya Virus *covid-19* di Indonesia menyebabkan dampak yang sangat besar di berbagai sektor. Salah satu perusahaan yang

terdampak pandemi *covid-19* yaitu perusahaan di sub sektor transportasi. Hal itu disebabkan karena adanya peraturan pembatasan kegiatan oleh pemerintah yang melarang masyarakat untuk melakukan kegiatan di luar rumah yang bertujuan untuk mengurangi mobilitas masyarakat. Peraturan tersebut berdampak baik agar mengurangi resiko penyebaran dan penularan virus *covid-19*. Selain itu, jumlah angkutan umum juga dibatasi hanya 50% dari jumlah kursi agar penumpang bisa menjaga jarak dengan penumpang lain.

Namun disisi lain, peraturan tersebut dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan transportasi, salah satunya *Financial Distress*. *Financial Distress* adalah kondisi perusahaan

mengalami penurunan / kesulitan keuangan selama beberapa periode. Menurunnya keuangan perusahaan karena berkurangnya masyarakat yang menggunakan jasa transportasi. Masalah tersebut dapat berpengaruh terhadap perekonomian perusahaan dan apabila perusahaan tidak mampu mengatasi masalah kesulitan keuangan maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan.

Contoh perusahaan transportasi yang terdampak pandemi *covid-19* adalah perusahaan transportasi darat yaitu PT. Blue Bird. Berdasarkan data laporan keuangan PT. Blue Bird, jumlah pendapatan neto yang diperoleh segmen operasi taksi sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp1,47 triliun, nilai ini mengalami penurunan sebesar 54,20% atau senilai Rp1,74 triliun dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,22 triliun. Pandemi *covid-19* yang terjadi sejak Maret 2020 jelas berpengaruh signifikan terhadap menurunnya pendapatan perseroan sepanjang tahun.

Selain perusahaan transportasi darat, perusahaan maskapai penerbangan PT. AirAsia Indonesia, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,61 triliun pada tahun 2020, menurun 75,99% dibanding tahun 2019 sebesar Rp6,71 triliun. Pendapatan yang menurun terutama disebabkan menurunnya pendapatan penumpang sebesar 76,92% menjadi Rp1,53 triliun di tahun 2020 dari tahun 2019 sebesar Rp6,62 triliun. Pendapatan penumpang ini terdiri dari penjualan kursi dan lain-lain. Dampak pandemi *covid-19* begitu luas sehingga semua orang di seluruh dunia, termasuk pemerintah, memperkirakan dampaknya terhadap ekonomi, negara, dan industri global. Maka dari itu, pandemi *covid-19* menjadi isu yang menarik perhatian banyak peneliti.

Adanya *riset gap* penelitian terdahulu yang penulis temukan yaitu Syamsul Bakhri, Erna Listyaningsih, Nurbaiti (2018) mengatakan bahwa NPM dinyatakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan Nur sidik (2022) mengatakan bahwa NPM dinyatakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Menurut Erniyati Caronge, Raznillawati, Z., Mursida (2022) mengatakan bahwa ROA dinyatakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan Shindi Anisa, Shafitranata, Rahmawati Azizah MT, Ria Octavia (2023) mengatakan bahwa ROA dinyatakan tidak memiliki pengaruh secara

signifikan terhadap *financial distress*. Menurut Maria Kaok, Nur Aliyah Syairah Akbar (2023) mengatakan bahwa ROE dinyatakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan Dahruji, A'yunina Amalia Muslich (2022) mengatakan bahwa ROE dinyatakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Dan dari hasil penelitian terdahulu dengan membandingkan beberapa model *financial distress* yang dilakukan oleh Erdina Renaganis Anastasia, Fahrul Riza (2024), Andri Indrawan, Zesika Gusmarani (2023), Khoirun Nisa, Mochamad Rizal Yulianto, Wisnu Panggah Setyono (2022), Fatimah Alamsyah, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung (2019) mengatakan bahwa model yang paling akurat adalah model Zmijewski.

Akhirnya peneliti mengambil objek di perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Alasan kenapa penulis memilih judul "Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022" adalah agar dapat mengetahui apakah rasio-rasio keuangan yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi di periode tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
4. Apakah *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory adalah teori yang menjelaskan bahwa manajemen ingin memberikan instruksi kepada pihak luar. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal atau pengumuman kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk keputusan investasi investor kepada perusahaan.

Menurut Brigham dan Hauston (2014), teori sinyal ini menekankan adanya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi yang ditujukan kepada pihak luar perusahaan termasuk para investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menunjukkan bahwasannya perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Informasi tersebut merupakan unsur yang sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena didalam informasi tersebut menjelaskan mengenai keterangan, catatan, maupun gambaran perusahaan baik di masa lalu maupun di masa depan.

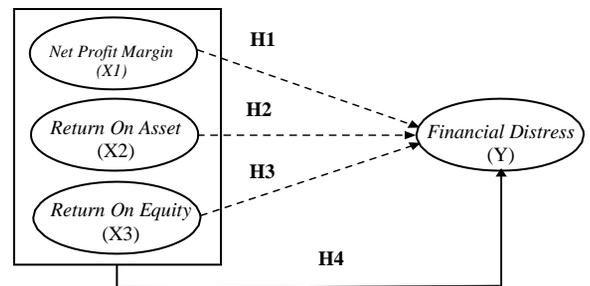
Menurut Jogiyanto (2010), informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi

tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk).

Menurut Hendrianto (2012), teori sinyal dalam subjek *financial distress* menjelaskan bahwa jika situasi dan prospek keuangan suatu perusahaan bagus maka manajer akan mengirimkan sinyal dengan mengadakan akuntansi liberal, sebaliknya jika perusahaan sedang mengalami *financial distress* dan prospeknya buruk, pihak pengelola akan memberi sinyal melalui akuntansi konservatif. Sinyal dapat berupa tindakan atau struktur yang dapat diamati yang digunakan untuk menunjukkan kualitas sinyal yang tersembunyi. Dan dapat menjadikan pertimbangan bagi para investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Menurut Francis Hutabarat (2021) *financial distress* sebagai kesulitan keuangan adalah suatu tahap sebelum terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan. Menurut Hery (2017) *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > = Pengaruh Parsial
- > = Pengaruh Stimultan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur

menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabelindependen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi keadaan dari variabel terikat atau variabel dependen.

Net Profit Margin (X1)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Asset (X2)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (X3)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Pengukuran Financial Distress

Metode Zmijewski (X score)

Model prediksi kebangkrutan yang dihasilkan oleh zmijewski (1983) merupakan riset yang dilakukan selama 20 tahun yang telah diulang. Zmijewski memakai analisis rasio likuiditas, leverage, dan kinerja perusahaan. Berikut hasil persamaan model Zmijewski:

$$X = -4.3 - 4.5X1 + 5.7X2 - 0.004X3$$

Dimana:

(X) Financial distress

(X1) ROA (Return On Asset)

$$= \text{Laba bersih} / \text{Total aset}$$

(X2) Leverage (Debt Ratio)

$$= \text{Total utang} / \text{Total aset}$$

(X3) Likuiditas (Current Ratio)

$$= \text{Aset lancar} / \text{Utang lancar}$$

Nilai *cut off* metode zmijewski yaitu:

Jika nilai $X < 0$, maka perusahaan sehat

Jika nilai $X > 0$, maka perusahaan tidak sehat

(berpotensi *financial distress*).

Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, 2006 menjelaskan pengertian populasi dengan padat dan jelas yaitu merupakan keseluruhan objek suatu penelitian. Menurut Sugiyono, 2018

populasi merupakan area generalisasi yang mana terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yang mana jumlah populasinya adalah sebanyak 10 perusahaan.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yang berjumlah 10 perusahaan selama 4 tahun sehingga total 10 x 4 tahun yaitu 40 laporan. Diambil dengan metode *purpose sampling*.

Purpose sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi. Sifat data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) pada periode 2019-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan analisis statistik, antara lain: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi berganda dan determinasi, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Output hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
NPM	40	-505.47	2596.57	15.4070	436.45332
ROA	40	-58.03	207.15	-1.8055	39.38258
ROE	40	-243.42	247.92	7.2297	65.04118
FD	40	-12.68	14.56	.5275	4.76576
Valid N	40				

Sumber: Data hasil SPSS

Distribusi normal pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa NPM dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 15.4070, ROA dengan nilai rata-rata -1.8055, ROE dengan nilai rata-rata 7.2297, sedangkan pada *Financial Distress* yaitu 0.5275.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Output hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39615938
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.077
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data hasil SPSS

Dari hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,138 yang dinyatakan > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan bila sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Output hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
NPM	.047	21.332
ROA	.057	17.434
ROE	.366	2.730

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Data hasil SPSS

Dari hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai *tolerance* variabel NPM didapatkan sebesar 0.047 yang dinyatakan < 0,10 dan nilai VIF sebesar 21.332 yang dinyatakan > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terjadi multikolinieritas data.
2. Nilai *tolerance* variabel ROA didapatkan sebesar 0.057 yang dinyatakan < 0,10 dan nilai VIF sebesar 17.434 yang dinyatakan > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terjadi multikolinieritas data.
3. Nilai *tolerance* variabel ROE didapatkan sebesar 0.366 yang dinyatakan > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2.730 yang dinyatakan < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas data.

Dari ketiga variabel bebas (independen) diatas, yang terjadi multikolinieritas adalah variabel NPM (X1) dan variabel ROA (X2). Sedangkan variabel ROE (X3) tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Output hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 ^a	.492	.450	3.53483	1.172

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Data hasil SPSS

Hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa:
 Jumlah sampel penelitian (n) = 40
 Jumlah variabel independen sebanyak 3 (k=3)
 DW = 1.172
 dL (batas bawah) = 1.3384
 dU (batas atas) = 1.6589
 4-dL = 4 - 1.3384 = 2.6616
 4-dU = 4 - 1.6589 = 2.3411

Karena nilai DW berada diantara $0 < d < d_l$ ($0 < 1.172 < 1.3384$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat autokorelasi positif. maka kesimpulannya terjadi autokorelasi / tidak lolos / tidak diterima / ditolak.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Output hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardize d Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.148	.576		.258	.798
	NPM	.008	.006	.760	1.385	.175
	ROA	-.165	.060	-1.364	-2.750	.009
	ROE	-.006	.014	-.088	-.449	.656

a. Dependent Variable: Financial Distress
 Sumber: Data hasil SPSS

dari hasil output diatas dijelaskan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel NPM didapatkan sebesar 0.175 yang dinyatakan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi variabel ROA didapatkan sebesar 0.009 yang dinyatakan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas.
3. Nilai signifikansi variabel ROE didapatkan sebesar 0.656 yang dinyatakan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dapat disimpulkan bahwa dari NPM (X1) dan ROE (X3) tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan ROA (X2) terjadi heteroskedastisitas

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Output hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.148	.576		.258	.798
	NPM	.008	.006	.760	1.385	.175
	ROA	-.165	.060	-1.364	-2.750	.009
	ROE	-.006	.014	-.088	-.449	.656

a. Dependent Variable: Financial Distress
 Sumber: Data hasil SPSS

Berdasarkan output diatas, didapatkan persamaan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.148 + 0.008X_1 - 0.165X_2 - 0.006X_3$$

Adapun analisis hasil penelitian diatas adalah:

1. Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 0.148. Angka tersebut menunjukkan tingkat *Financial Distress* bila tingkat *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* diabaikan.
2. *Net Profit Margin* (X1)
 Nilai variabel *Net Profit Margin* menunjukkan tanda positif dinilai (+0.008), artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel *Net Profit Margin*, dalam hal ini akan menaikkan nilai variabel *financial distress* dalam penelitian ini sebesar (+0.008).
3. *Return On Asset* (X2)
 Nilai variabel *Return On Asset* menunjukkan tanda negatif dinilai (-0.165), artinya setiap penurunan 1 (satu) nilai pada variabel *Return On Asset*, dalam hal ini akan penurunan nilai variabel *financial distress* dalam penelitian ini sebesar (-0.165).
4. *Return On Equity* (X3)
 Nilai variabel *Return On Equity* menunjukkan tanda negatif dinilai (-0.006X3), artinya setiap penurunan 1 (satu) nilai pada variabel *Return On Equity*, dalam hal ini akan menaikkan nilai variabel *financial distress* dalam penelitian ini sebesar (-0.006X3).

Uji Koefisien Korelasi Berganda (r) dan Determinasi (R²)

Tabel 4.8 Output hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DW
1	.702 ^a	.492	.450	3.53483	1.172

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Data hasil SPSS

Pada tabel 4.7 dapat diperoleh informasi tentang besarnya hubungan dengan simbol R (korelasi) dari seluruh variabel independen. Kolom R adalah 0.702 atau 70,2 % yang berarti hubungan antara *Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity* terhadap *Financial Distress* adalah sangat kuat. Namun nilai tersebut bisa dikatakan belum valid karena berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square (R²) atau koefisien determinasi sebagai perbandingan akurasi hubungannya. Adjusted R Square 0.450 atau 45% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 (NPM), X2 (ROA), X3 (ROE) terhadap variabel Y (*Financial Distress*). Dan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4.9 Output hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435.963	3	145.321	11.630	.000 ^b
	Residual	449.822	36	12.495		
	Total	885.785	39			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPM

Sumber: Data hasil SPSS

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} (11.630) > F_{tabel} (2.86) atau nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan

bahwa semua variabel independen (bebas) yaitu NPM (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) memiliki pengaruh secara signifikan / simultan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu financial distress (Y).

Uji t

Tabel 4.10 Output hasil Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.258	.798
	NPM	1.385	.175
	ROA	-2.750	.009
	ROE	-.449	.656

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Data hasil SPSS

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. NPM (X1)

Dari tabel tersebut diatas bisa dilihat bahwa nilai t_{hitung} (1.385) < t_{tabel} (2.02619) dan nilai sig 0.175 > 0.05 hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima H_a ditolak sehingga secara parsial variabel NPM (X1), tidak berpengaruh dan tidak signifikan teradap variabel *financial distress* (Y).

2. ROA (X2)

Dari tabel tersebut diatas bisa dilihat bahwa nilai t_{hitung} (-2.750) < t_{tabel} (2.02619) dan nilai sig 0.009 < 0.05 hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak H_a diterima sehingga secara parsial variabel ROA (X2), berpengaruh dan signifikan teradap variabel *financial distress* (Y). Namun mengarah ke berpengaruh negatif.

3. ROE (X3)

Dari tabel tersebut diatas bisa dilihat bahwa nilai t_{hitung} (-0.449) < t_{tabel} (2.02619) dan nilai sig 0.656 > 0.05 hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima H_a ditolak sehingga secara parsial variabel ROE (X3), tidak berpengaruh dan tidak signifikan teradap variabel financial distress (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”, berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap *Financial Distress* yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil dari uji t, diperoleh nilai signifikan $0.798 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} (1.385) < t_{tabel} (2.02619)$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima H_a ditolak sehingga secara parsial variabel NPM (X1), tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *financial distress* (Y).

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”, berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap *Financial Distress* yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil dari uji t, diperoleh nilai signifikan $0.009 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} (-2.750) < t_{tabel} (2.02619)$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak H_a diterima sehingga secara parsial variabel ROA (X2), berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *financial distress* (Y). Namun mengarah ke berpengaruh negatif.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”, berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap *Financial Distress* yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil dari uji t, diperoleh nilai signifikan $0.656 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} (-0.449) < t_{tabel} (2.02619)$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima H_a ditolak sehingga secara

parsial variabel ROE (X3), tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *financial distress* (Y).

Pengaruh secara simultan antara *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Pengaruh secara simultan antara *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”, berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap *Financial Distress* yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh hasil signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} (11.630) > F_{tabel} (2.86)$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel independen (bebas) yaitu NPM (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) memiliki pengaruh secara signifikan / simultan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu *financial distress* (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Financial Distress*. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin BFI, 2023. *Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Perhitungannya*. Tangerang Selatan: BFI Finance Indonesia
- Alamsyah, F., Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung, 2019. *Analisis Akurasi Model Zmijewski, Springate, Altman, dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress*. Manado: Fakultas Ekonomi

- dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol 7 No.2
- Anastasia, Erdina R., Fahrul Riza, 2024. *Accuracy Analysis of Financial Distress Prediction Models for Companies on the IDX Watchlist Board in 2020-2022 Period*. Tangerang Selatan: [Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting, Vol. 4 No. 6](#)
- Anisa, Shindi. Et al, 2023. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol 12 No.2
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 11
- Bakhri, S.,Erna Listyaningsih, Nurbaiti, 2018. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Bandar Lampung: Universitas Malahayati Bandar Lampung. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol 7 No.1
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan 2019, 2020, 2021, dan 2022*. (diakses di <https://www.idx.co.id>)
- Caronge, Erniyati, Raznillawati, Z., dan Mursida, 2022. *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017*. Ternate: Bagian Penerbitan Universitas Khairun. Jurnal Penelitian Humano, Vol 13 No.2 Edisi Juni 2022
- Dahruji , A`yunina Amalia Muslich, 2022. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020*. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 9 No.3
- Handayani, R., 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, Cetakan 1
- Hidayat, Anwar, 2013. *Uji F dan Uji t*. Statistikian
- Indrawan, A., Zesika Gusmarani, 2023. Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, Grover, Springate dan Taffler Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2022). Tangerang Selatan: Konferensi Ilmiah Akuntansi. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Interview Manual, 2020. *Cara Membaca T Tabel pada Uji T*. Konsultanstatistik
- Interview Manual, 2021. *Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear*. Jakarta: Binus University School of Accounting
- Interview Manual, 2021. *Memahami Uji T Dalam Regresi Linear*. Jakarta: Binus University School of Accounting
- Kaok, M., dan Nur Aliyah Syairah Akbar, 2023. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. Musamus Accounting Journal
- Nisa, K., Mochamad Rizal Yulianto, Wisnu Panggah Setyono, 2022. *Analisis Perbandingan Tingkat Akurasi Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score, Grover, dan Zmijewski*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas IBA. SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol 2 No.1

- Putri, Dessy Rizky, 2020. *Pengaruh Risiko Bisnis, Investmen Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Raharjo, Sahid, 2016. *Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. Klaten: SPSS Indonesia
- Sari, Dyah Puspita, 2022. *Panduan Penggunaan SPSS Versi 26.0 untuk Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan*. Tanjung Pati: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
- Septiwardani, Dini, 2018. *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. Jakarta: Universitas Darma Persada
- Sidik, Nur, 2022. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, hal 14
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta